

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Sedangkan Tujuan pendidikan dapatlah dikatakan bahwa tujuannya adalah pembentukan kepribadian muslim<sup>2</sup> paripurna (kaffah). Pribadi yang demikian adalah pribadi yang menggambarkan terwujudnya keseluruhan esensi manusia secara kodrati, yaitu manusia yang individual, makhluk sosial, makhluk bermoral, dan makhluk yang ber-Tuhan. Citra seperti yang dinamakan (*insan kamil*) atau pribadi yang utuh, sempurna, seimbang dan selaras.<sup>3</sup>

Manusia sempurna berarti memahami tentang Tuhan, diri dan lingkungannya. Tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imanya, taat beribadah, berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap muslim, mulai dari perbuatan, perkataan, dan tindakan apapun yang dilakukannya

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, hlm. 53

<sup>2</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, jakarta, Bulan Bintang, 1995, hlm.27

<sup>3</sup> Zuhairini, *Filsafat pendidikan Islam*, jakarta, Depag 1982/1983, hlm.27

dengan mencari ridha Allah, memenuhi segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya adalah ibadah. Maka untuk melaksanakan semua kehidupan ini, baik bersifat pribadi maupun sosial, perlu dipelajari dan dituntun dengan iman dan akhlak terpuji. Dengan demikian, identitas muslim akan nampak dalam semua aspek kehidupannya”.<sup>4</sup>

Jadi, pendidikan akan menemukan tujuannya jika nilai-nilai humanis masuk dalam diri peserta didiknya. Peserta didik memiliki motivasi agar bermanfaat untuk sesama, memiliki pikiran yang cerdas-kreatif, hati yang bersih, tingkat spiritual yang tinggi, dan kekuatan serta kesehatan fisik yang prima. Semua itu diaplikasikan untuk memberikan kemaslahatan individual dan soial yang optimal.

Dengan demikian pendidikan islam yang paling ideal, kita berwawasan kehidupan secara utuh dan multi dimensional. Tidak hanya berorientasi untuk membuat dunia sejahtera dan gegap gempita, tetapi juga mengajarkan bahwa dunia sebagai ladang, sekaligus ujian untuk dapat lebih baik di akhirat.<sup>5</sup>

Namun pada faktanya, dalam pendidikan belum dapat mewujudkan suasana belajar yang berpotensi untuk mengembangkan potensi dalam memiliki spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan seperti yang dikemukakan dalam pengertian pendidikan dan tujuan pendidikan tersebut.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 40

<sup>5</sup>Prof.pupuh fathurrahman,M.sobty Subikno, M.Pd, *strategi belajar mengajar*, bandung, Refika Aditama, 2007, hlm.121-122

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil yang baik pula, demikian pula sebaliknya. Oleh karenanya perlu ada perubahan proses pembelajaran, Islam mengangkat derajat mereka yang berilmu.

Allah berfirman dalam Surah al-Mujadalah: 11

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadilah: 11).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, meningkatkan ketaqwaan, menanamkan kedisiplinan, menciptakan kepribadian, dan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dan mandiri.<sup>6</sup> Ada yang perlu diperhatikan oleh siswa agar diperoleh prestasi belajar siswa yang tergolong baik, khususnya pada bidang studi PAI, supaya siswa mempunyai kemampuan mendasar tentang bidang studi tersebut, karena bidang studi PAI merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Negeri.

---

<sup>6</sup> Hamdani ikhsan dan fuad ikhsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, jakarta, Pustaka Setia, 2007 hlm. 109-110.

Untuk itu diperlukan strategi dalam upaya pencapaian tujuan sebagaimana Strategi pembelajaran adalah serangkaian dan keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien, untuk itu pencapaian tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran merupakan bagian dari keseluruhan komponen pembelajaran<sup>7</sup>

Salah satu strategi pembelajaran yakni strategi *ekspositori*, dengan strategi ini guru bisa lebih dekat dengan peserta didiknya sehingga kesan dengan menggunakan strategi ini akan lebih ada kesan bersahabat dan tidak menegangkan. Diharapkan dengan strategi *Ekspositori* dalam mata pelajaran PAI ini bertujuan agar peserta didik menguasai materi yang diajarkan oleh guru dengan maksimal dan dapat bertingkah laku sesuai ajaran Islam.

Berawal dari hal tersebut, maka penulis berkeinginan untuk mengambil judul: “Implementasi Strategi *Ekspositori* Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang”

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum Penulis melanjutkan menulis skripsi ini, penulis memandang untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Tujuan penegasan ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Prof. pupuh fathurrahman, M.sobry Subikno, M.Pd, *op.cit.*, hlm.27

### 1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.<sup>8</sup> Jadi peneliti ingin mengetahui penerapan tentang pelaksanaan dari pendekatan *ekspositori* terhadap pembelajaran PAI sebagaimana terdapat di SMP N 4 Semarang

### 2. Strategi *Ekspositori*

Strategi *Ekspositori* menurut Roy Killen (1998) menamakan strategi *Ekspositori* dengan istilah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Hal ini karena materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Oleh karena itu, pembelajaran *ekspositori* lebih menekankan kepada proses bertutur, dan sering dinamakan dengan istilah model pembelajaran “*chalk and talk*”<sup>9</sup>

Strategi *Ekspositori* dalam penelitian ini siswa dituntut untuk saling berdiskusi tentang materi yang disampaikan guru dengan belajar kelompok, selain itu siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang diamati dalam kehidupan nyata atau sehari-hari.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen pendidikan dan kebudayaan*, cet ke-2, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm.327

<sup>9</sup> Dr. Mulyono, M.A, *Strategi Pembelajaran*, Malang, UIN maliki press, 2011, hlm.75

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008 hlm.57

Pembelajaran dalam penelitian ini meliputi kegiatan pendahuluan dengan langkah guru memancing pertanyaan pelajaran yang lalu untuk membangkitkan daya ingat siswa, kemudian kegiatan inti, yaitu guru menyampaikan materi pada siswa dengan strategi ekspositori, kemudian kegiatan penutup dengan memberikan evaluasi berupa tes lisan pada siswa.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini adalah memberikan pengetahuan pada siswa tentang pendidikan Agama agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin peneliti bahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi strategi *ekspositori* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 4 Semarang terkait dengan:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi *Ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid S.Ag, Dian Andayani, *pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005,hlm.130

2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.
3. Bagaimana Penilaian hasil belajar dengan Strategi *Ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.

#### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Strategi *Ekspositori* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Semarang.

1. Untuk mengetahui Perencanaan Strategi *Ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Strategi *Ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.
3. Untuk mengetahui Penilaian hasil belajar dengan Strategi *Ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Karena metode mempelajari dan membahas tentang cara -cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta , LP3ES,1986, hlm. 68

Dalam metode penelitian yang penulis gunakan dengan cara-cara yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya untuk mempelajari secara intensif tentang tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan.<sup>13</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang pada hakekatnya data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan<sup>14</sup>.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>15</sup> Dalam hal ini yang akan diamati adalah Implementasi Strategi *Ekspositori* Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya bila menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-reaktif dan dapat diadaptasikan) dengan mempertimbangkan saling berpindahnya pengaruh dan pola nilai yang mungkin harus dihadapi

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Radja Grafindo Persada, 1988, hlm. 22

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfa Beta, 2006, hlm. 14

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 15

dalam penelitian. Di samping itu data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dapat dipercaya. Melalui penggunaan metode kualitatif seluruh kejadian dalam suatu konteks sosial dapat ditemukan serta data yang bersifat perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap, mental dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dapat diketemukan.<sup>16</sup> Dengan demikian Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang. dapat terungkap secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *expost facto*, yaitu data dikumpulkan sesudah kejadian.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>17</sup> Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field reseach*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapat dipergustakaan dan jasa informasi yang tersedia .<sup>18</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 18

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 85

<sup>18</sup> Masri Singarimbun, *Op. Cit.*, hlm. 70

pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>19</sup> Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku maupun arsip dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian,.

### 3. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Subyek penelitian yaitu jaringan informan utama (*key informan*) yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru serta jaringan informan pendukung lainnya.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kepala SMP N 4 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 4 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Siswa SMP N 4 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 4. Aspek Penelitian

Aspek yang diamati dalam penelitian di SMPN 4 Semarang meliputi hasil tes ulangan harian dan tes sumatif tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana hasil terlampir di halaman lampiran.

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid 1, Yogyakarta, Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1989, hlm. 10

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dipertanggungjawabkan di dalam penelitian ini penulis menggunakan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud di sini adalah lokasi tempat penelitian yaitu SMP N 4 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode-metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi disebut juga pengamatan.<sup>20</sup> teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung cara mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP N 4 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun yang observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>21</sup> Artinya peneliti tidak termasuk guru yang mengajar Siswa SMP N 4 Semarang. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah prose belajar mengajar guru.

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 133

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 204

b. Wawancara/ *Interview*

Wawancara/*Interview* yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>22</sup> Sutrisno Hadi mendefinisikan *interview* adalah suatu proses Tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suranya.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, berkaitan dengan Pelaksanaan strategi ekspositoripada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada Siswa SMP N 4 Semarang .

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi, misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

---

<sup>22</sup>Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung,Pustaka Setia, 1998, hlm. 135

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1990, hlm. 192

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 206

## 6. Teknik Keabsahan Data

Data yang berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan. Dalam analisis ini peneliti mendiskripsikan Pelaksanaan strategi *ekspositori* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP N 4 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber yang ada.<sup>25</sup>

Untuk menguji kredibilitas data (derajat kepercayaan) dalam teknik triangulasi hal itu dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa-apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 330

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>26</sup>

#### 7. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif “*Miles and Huberman*” dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>27</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data pada tema penelitian Implementasi Strategi *Ekspositori* Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.

Data yang direduksi adalah data hasil wawancara Kepala Sekolah dan guru PAI dengan membuang hasil wawancara yang tidak penting dan menyajikan hasil wawancara yang penting sesuai dengan strategi *ekspositori* yang diterapkan.

- b. *Data Display* (Penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowcart* dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong , *Op. Cit.*, hlm. 331

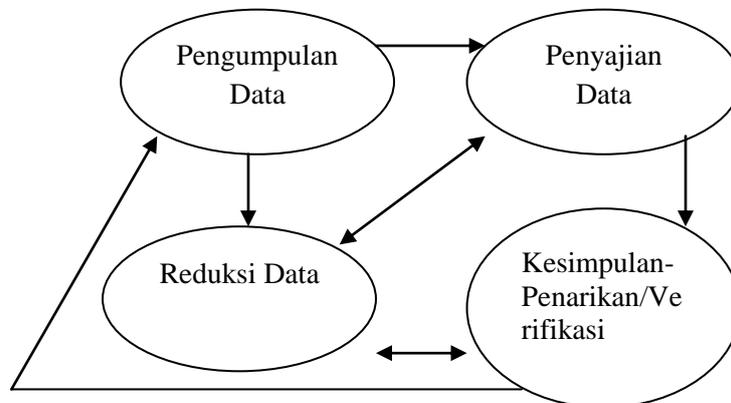
<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 338

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>28</sup> Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang Implementasi Strategi *Ekspositori* dalam Pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang dapat dipahami dengan mudah.

- c. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berpikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data yang khusus ke umum).<sup>29</sup>

Untuk lebih jelasnya tentang model analisa interaktif, digambarkan sebagai berikut :

Model Analisa Interaktif “*Miles and Huberman*”<sup>30</sup>



<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 341

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 345

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 338

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Upaya mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi.

2. Bagian ini terdiri atas:

Bab satu pendahuluan yang meliputi dalam pemilihan judul, penegasan istilah rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua Strategi *Ekspositori* dan Pembelajaran PAI, yang meliputi pertama tentang pembelajaran PAI yang meliputi: Pengertian pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Bagian kedua menjelaskan tentang strategi *ekspositori* yang meliputi: Definisi *ekspositori*, Karakteristik *ekspositori*, Prinsip-prinsip pembelajaran *ekspositori*, Prosedur pelaksanaan pembelajaran *ekspositori*, Keunggulan dan kelemahan pembelajaran *ekspositori*. Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI: Perencanaan strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI, pelaksanaan strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI, Evaluasi strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI.

Bab tiga implementasi strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang yang terdiri dari dua bagian, yang pertama kondisi umum SMP N 4 yang meliputi: Sejarah singkat berdirinya sekolah, Tujuan, Visi dan Misi, Gambaran Umum Sekolah, Struktur organisasi, Sarana dan Prasarana. Kedua, Implementasi strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI, yang meliputi Perencanaan Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang, Pelaksanaan Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang dan Penilaian Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang.

Bab empat implementasi strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang, yang terdiri dari analisis Perencanaan Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang, analisis Pelaksanaan Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang dan analisis Penilaian Strategi *ekspositori* dalam pembelajaran PAI di SMP N 4 Semarang

Bab lima penutup skripsi, berisi kesimpulan, saran.

3. Bagian terakhir atau pelengkap meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.